

ASN YANG KOMPETITIF DAN INOVATIF

Prof. R. Siti Zuhro, MA, PhD
(Peneliti Ahli Utama BRIN)

Materi ini disampaikan dalam acara Webinar Melejitkan Karir ASN yang diselenggarakan Dewan Pengurus KORPRI Nasional

Jakarta, 10 Januari 2025

**SUMBER DAYA MANUSIA
BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING**

**SMART
ASN²⁰²⁴**

**INDONESIA
EMAS
2045**



- berpikir dengan
de-ide atau h
a.



- Inovatif dari dalam diri bisa diartikan sebagai penciptaan suatu ide atau gagasan dari temuan yang sudah ada sebelumnya untuk ditingkatkan kualitasnya.
- Inovasi dan inovatif adalah dua hal yang berbeda. Keduanya sama-sama bersifat pembaruan, tetapi maknanya berlainan.
- Inovatif adalah cara berpikir yang baru, sementara inovasi merupakan hasil dari buah pikiran yang inovatif.



Untuk bisa menciptakan sebuah inovasi, maka pemikiran yang inovatif perlu disertai beberapa ketentuan. Selain elastis, komprehensif, dan luas, inovatif juga perlu disertai dengan produktivitas, sensitivitas, originalitas, dan kreativitas yang tinggi.

Sesuatu yang diciptakan secara inovatif akan memiliki kebaruan, kekhasan, terencana, kejelasan, keterukuran.

- Karena itu, Inovasi berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas penelitian, pengembangan, serta perekayasaannya yang dilakukan untuk pengembangan penerapan praktis nilai serta juga konteks ilmu pengetahuan yg baru, atau juga cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau juga proses produksinya.



PENTINGNYA IPTEK

BAGI

KEMAJUAN ASN

Kreativitas dan Inovasi untuk Kemajuan Bangsa

01. Transformasi

Globalisasi, modernisasi abad 21 (postmodern), perkembangan iptek (technology 4.0, society 5.0) berdampak cukup signifikan terhadap kehidupan masyarakat.

02. Kemajemukan

Kebhinekaan Indonesia seolah tak mencukupi untuk beradaptasi dengan fenomena perubahan-perubahan dahsyat seperti pluralisme (multikulturalisme), budaya populer, materialisme, hedonisme dan masalah kebangsaan.

03. IPTEK

Di sektor iptek, peran ASN sangat penting, tanpa harus membedakan ASN perempuan dan kaum laki-laki.



MENEMPA TALENTA DAN DIGITAL LEADERSHIP (1)

- ERA DEMOKRASI ditandai dengan birokrasi yang efektif, efisien, netral dan profesional.
- Demokrasi yang substantif akan berkoreslasi positif terhadap pemerintahan yang *governability* (yang efektif, yang mampu mengeksekusi program sesuai dengan kebutuhan RAKYAT).
- Untuk mengukur efektivitas pemerintahan tersebut antara lain bisa ditunjukkan melalui kualitas pelayanan publik yang dilakukan K/L dan Pemda.
- Semakin berkualitas pelayanan publik akan semakin konkrit dan aplikatif pula kinerja birokrasi dan akan semakin baik **dampaknya** terhadap RAKYAT dan sistem demokrasi.



MENEMPA TALENTA DAN DIGITAL LEADERSHIP (2)

- Selain tantangan era revolusi industri 4.0, kondisi VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*) juga makin merasakan merebaknya digital culture dan digital leadership.
- Era digital (kemajuan teknologi digital) masyarakat menuntut kualitas pelayanan publik yang makin meningkat.
- Konsep *Dilan* (Digital Melayani) adalah bentuk **pelayanan publik yang inovatif** yang mampu menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
- Beberapa perubahan signifikan dan fundamental yang menjadi tantangan bagi kita semua adalah *uncertainty, turbulence, rapid change, dynamism, disruption, complexity, hyper-competition, high-velocity markets and flux*.



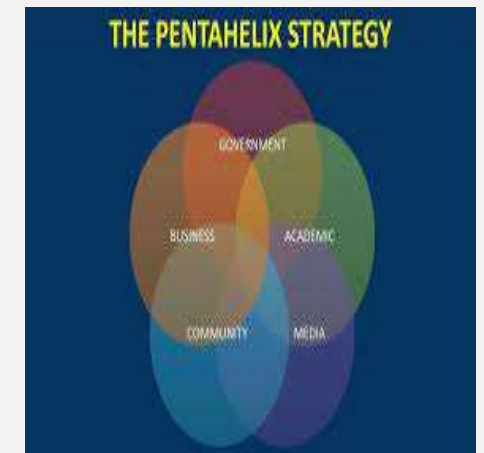
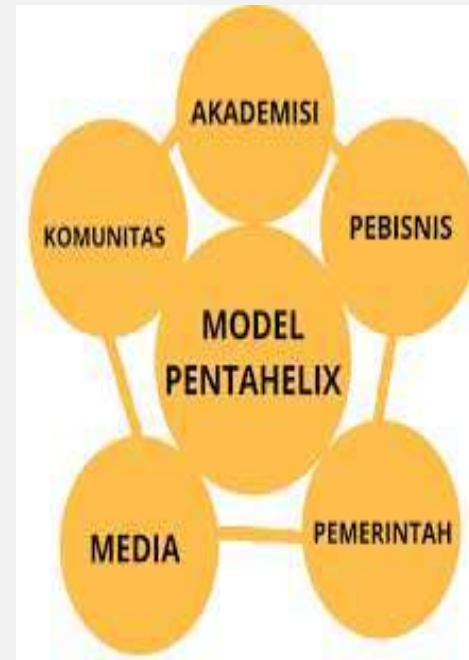


INOVASI DAN DIGITAL LEADERSHIP

- Digital leadership memiliki kesamaan dengan konsep kepemimpinan pada umumnya yakni mencapai tujuan bersama. Namun, perbedaannya, dalam digital leadership terdapat faktor-faktor digital yang jauh lebih banyak dan lebih maju dari sebelumnya.
- Perubahan besar yang tampak jelas menyangkut perbedaan dalam pola komunikasi dan pengambilan keputusan.
- Pola komunikasi yang berubah. Pertemuan, diskusi, dan seminar tidak harus dilakukan secara offline, tapi bisa via daring dan bahkan model hybrid.
- Pemimpin yang bisa mengikuti perkembangan zaman adalah mereka yang bisa mengikuti perkembangan metode komunikasi. Komunikasi dengan aplikasi pesan seperti Whatsapp sudah menjadi pilihan utama metode komunikasi, baik oleh para pemimpin maupun staf. Selain itu, penting bagi seorang pemimpin untuk memiliki mindset digital.

URGENSI KOLABORASI/SINERGI

- Kerjasama PENTAHELIX adalah salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dikolaborasikan antara Pemerintah, Akademisi, Media, Komunitas dan Dunia Usaha dengan tema inovasi pelayanan publik.
- Pemerintah, akademisi, badan/pelaku usaha, masyarakat/komunitas, dan media bersatu padu berkoordinasi serta berkomitmen untuk mengembangkan inovasi pelayanan publik yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Sistem kolaborasi yang memberikan dorongan pada tumbuhnya industri kreatif dan inovatif serta daya saing.

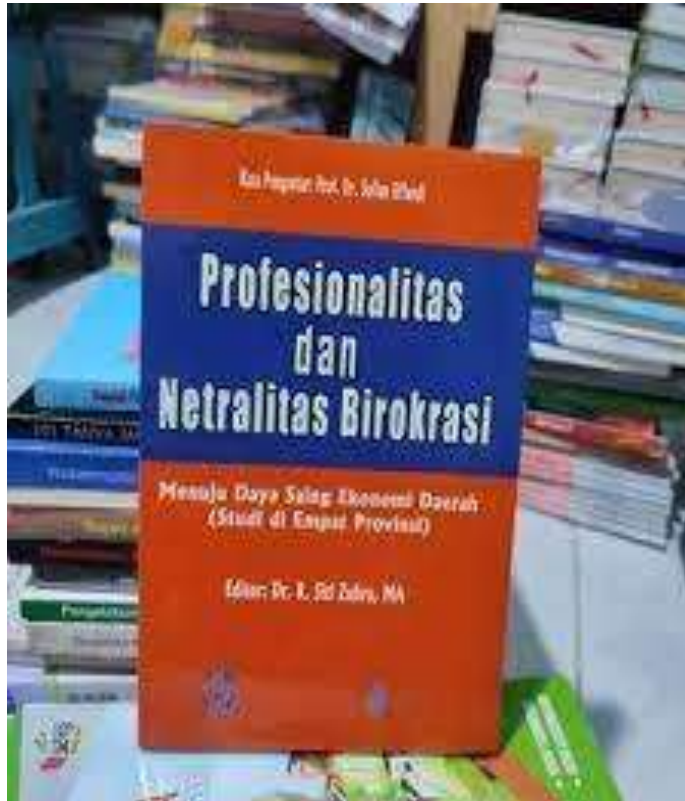


BUDAYA KREATIF DAN INOVATIF

- Inovasi dalam mengembangkan SDM dengan menggunakan teknologi bukan sekadar mengikuti tren, tapi mengacu ke teks dan konteks yang memang sangat relevan dan signifikan bagi kebutuhan rakyat.
- Budaya kreatif dan inovatif masyarakat perlu didorong agar budaya eksperimen juga tertanam.
- Dalam menjalankan eksperimen, bisa dimulai dari program yang kecil dan dengan target waktu tertentu. Untuk itu diperlukan data point yang kuat. Masyarakat yang punya budaya inovasi tinggi harus memiliki orang-orang yang berani bereksperimen dan mengambil keputusan..



KEMENTERIAN/LEMBAGA YANG ANTISIPATIF



- Kementeria/lembaga perlu mengantisipasi profesionalitas birokrasi untuk memastikannya sebagai penopang penting pembangunan Indonesia.
- Birokrasi yang rawan diintrusi kekuatan politik dan tidak efektif serta tidak efisien menyebabkan kinerja pembangunan tidak maksimal dan birokrasi didera KKN.
- Pengawasan, *reward and punishment* perlu dilakukan secara seksama agar reformasi birokrasi berlangsung maksimal dan substantif.
- Sat ini adalah era digital/bonus demografi/millennial. Mindset dan culture set bangsa Indonesia perlu beradaptasi secara *agile* untuk merespon perubahan luar biasa yang tak bisa dinafikan.

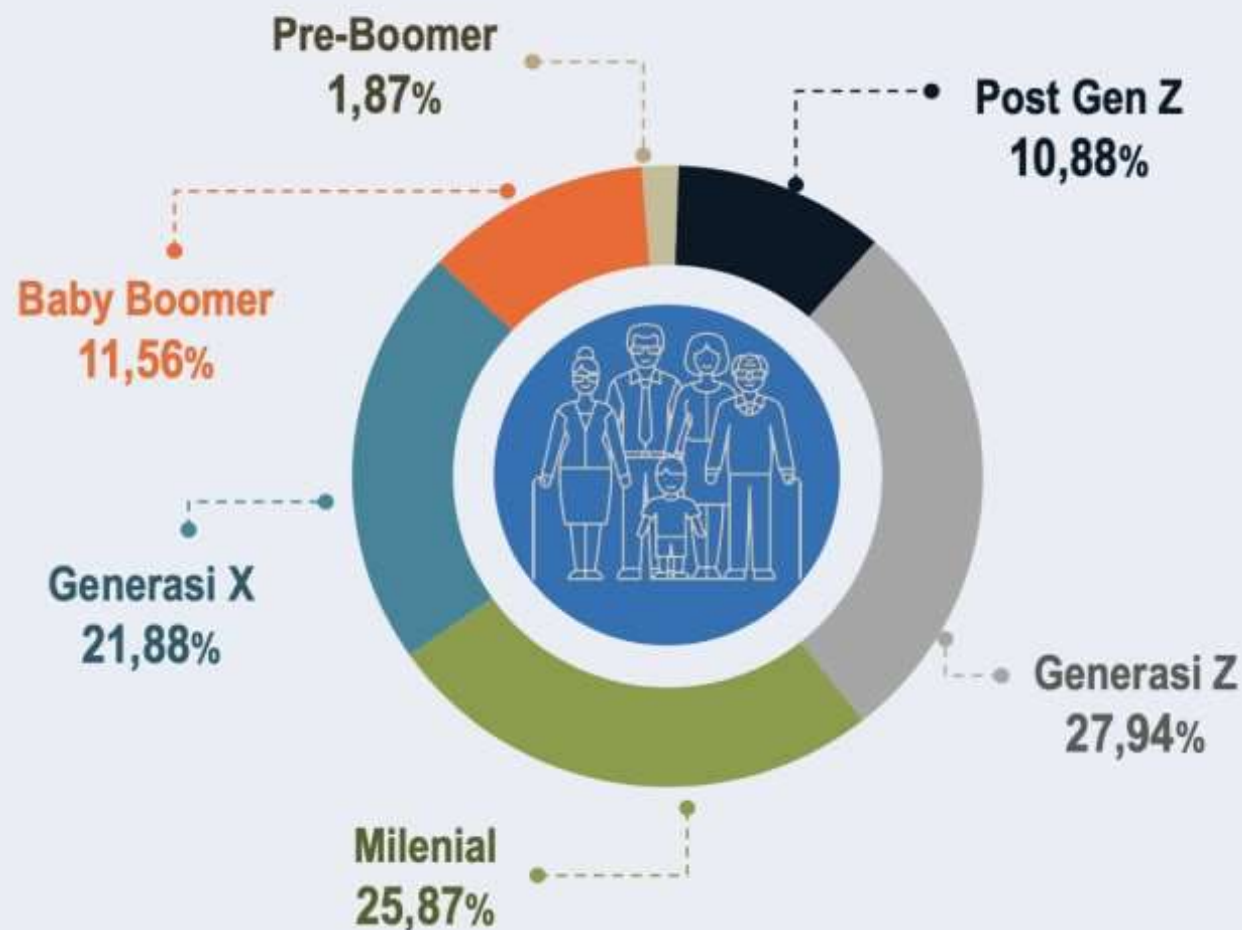
TENAGA KERJA MILLENNIAL



- Tahun 2020, jumlah millennial mencapai 50% dari tenaga kerja global.
- Para millennial cenderung tidak suka dengan kekakuan bekerja dan struktur organisasi yang hierarkis.
- Tenaga kerja millennial memiliki fleksibilitas yang tinggi.



Struktur Umur Penduduk Indonesia didominasi oleh Milenial dan Generasi Z



Post Gen Z

- ▶ Lahir tahun 2013 dst
- ▶ Perkiraan usia sekarang s.d 7 tahun

Generasi Z

- ▶ Lahir tahun 1997-2012
- ▶ Perkiraan usia sekarang 8-23 tahun

Milenial

- ▶ Lahir tahun 1981-1996
- ▶ Perkiraan usia sekarang 24-39 tahun

Generasi X

- ▶ Lahir tahun 1965-1980
- ▶ Perkiraan usia sekarang 40-55 tahun

Baby Boomer

- ▶ Lahir tahun 1946-1964
- ▶ Perkiraan usia sekarang 56-74 tahun

Pre-Boomer

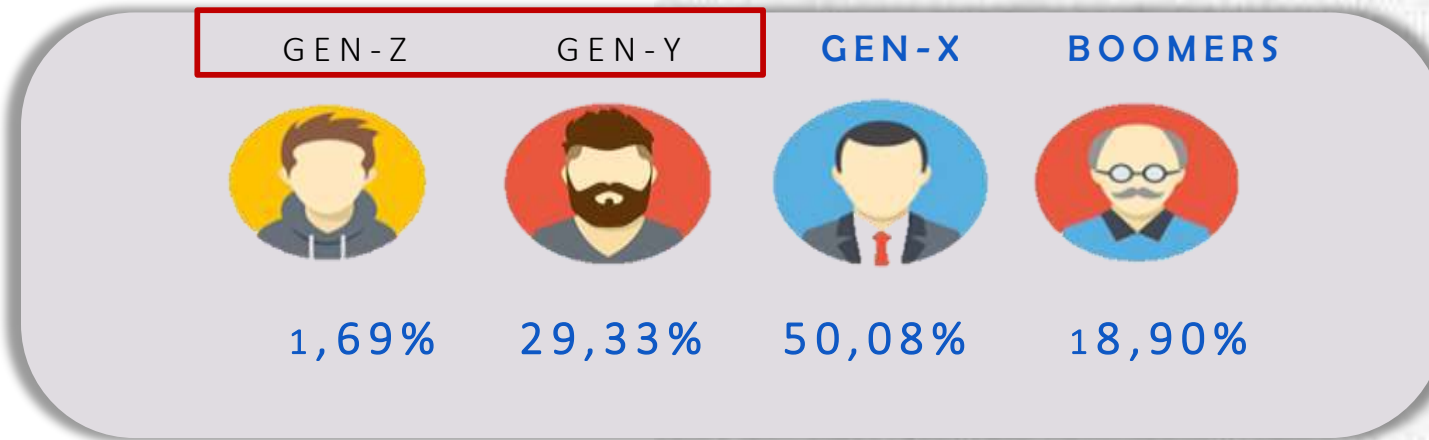
- ▶ Lahir sebelum tahun 1945
- ▶ Perkiraan usia sekarang 75+ tahun

Catatan Data Tahun 2020: 1) Tidak memasukkan penduduk tanpa keterangan umur
2) Sumber data usia penduduk berasal dari Ditjen Dukcapil

Sumber pengklasifikasian : William H. Frey analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)

PEGAWAI ASN MILLENIAL DALAM SEKTOR PUBLIK

DIGITAL NATIVE, FREE MIND, PERFORMANCE ORIENTED



BB = > 55 tahun
X= 41-55 tahun
Y= 26-40 tahun
Z= < 26 tahun

Sumber BKN, 2020



Sampai tahun 2025 jumlah Millenial menjadi **42,92 persen**
Sampai tahun 2030 jumlah Millenial menjadi **62,79 persen**



PEGAWAI DIGITAL

ICT : AI, IOT DAN BIG DATA

Dengan adanya digitalisasi governansi, berbagai proses negatif terkait pelayanan publik yang selama ini dikeluhkan masyarakat diharapkan akan dapat dieliminasi dengan lebih baik.

Artificial Intelligence (AI) algorithma akan menggantikan pekerjaan manusia.

Big Data akan menyediakan berbagai data dalam pengambilan keputusan strategis.

IoT dapat dipergunakan untuk berbagai aplikasi dalam konteks pelayanan publik.

Teknologi akan mengubah budaya dan perilaku manusia, termasuk kinerja.



KERJASAMA PENTAHHELIX PLUS

Masing-masing institusi memiliki fungsi untuk mendorong keberhasilan inovasi pelayanan publik.

Efektivitas masing-masing institusi dalam bersinergi tergantung pada *passion* dan tekad serta empatinya dalam mewujudkan kualitas pelayanan bagi Masyarakat.

Tantangan besarnya adalah political will, political commitment dan law enforcement yang acapkali bermasalah karena belum mantap.



┌ R. Siti Zuhro

Terima Kasih

